

Abstrak

Penelitian ini berjudul ‘Pemaknaan Masyarakat Keturunan Arab Di Kelurahan Ampel Surabaya Tentang Pemimpin Perempuan’ (Studi Kasus Tri Risma Harini Sebagai Walikota Surabaya). Penelitian ini fokus pada: Bagaimana masyarakat keturunan Arab memberikan pemaknaan tentang kepemimpinan perempuan, kemudian respon masyarakat keturunan Arab tentang kepemimpinan Tri Risma Harini sebagai walikota Surabaya beserta kebijakan yang diambil baik di kelurahan Ampel maupun secara luas.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pemaknaan masyarakat keturunan Arab di Kelurahan Ampel Surabaya tentang pemimpin perempuan, serta menganalisa respon masyarakat keturunan Arab kelurahan Ampel di Surabaya tentang kepemimpinan Tri Risma Harini sebagai walikota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) studi kasus (*case study*). Peneliti mengambil lokasi di Kelurahan Ampel Surabaya tempat masyarakat keturunan Arab tinggal dan membentuk komunitas disana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara secara mendalam (*in-dept interview*) dengan informan yang berasal dari masyarakat keturunan Arab. Metode pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data-data yang diperoleh melalui wawancara tersebut didukung dengan data yang dihasilkan melalui dokumentasi. Setelah itu, data-data tersebut dianalisa menurut Miles dan Huberman. Tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya, teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode.

Hasil temuan penelitian lapangan yaitu, Pertama, pemaknaan masyarakat keturunan Arab tentang kepemimpinan perempuan dibagi menjadi dua perspektif tradisionalitas dan modernitas. Perspektif Tradisionalitas yaitu menolak perempuan menjadi pemimpin karena budaya patriarki dan tradisi keIslaman masih melekat pada diri mereka. Perspektif Mmodernitas yang mendukung kepemimpinan perempuan yaitu mendukung perempuan menjadi pemimpin berdasarkan realitas kinerja pemimpin yang bisa membawa perubahan bagi masyarakat. Kedua, Respon masyarakat keturunan Arab di Ampel Surabaya akan kepemimpinan Tri Risma Harini beragam, ada yang menolak karena alasan gender, perempuan tidak bisa menjadi pemimpin, dan ada yang mendukung karena alasan kepemimpinan Tri Risma Harini bagus dan membawa perubahan bagi kota Surabaya.

Keywords: *masyarakat keturunan Arab, kepemimpinan perempuan, tradisionalitas, modernitas.*